

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyeri *Gout Arthritis* yang dialami Lansia menjadi problem yang serius karena perubahan gaya hidup tradisional ke gaya hidup modern merupakan pemicu utama pada *Gout Arthritis* (Saag dan Choi, 2016). Kasus *Gout Arthritis* sebagian besar mempunyai latar belakang penyebab primer, sehingga memerlukan pengendalian kadar asam urat jangka panjang (Widyanto, Sakit, and Blitar, 2015). Nyeri pada persendian merupakan suatu kondisi lebih dari sekedar sensasi yang disebabkan oleh stimulus tertentu. Nyeri bersifat subjektif dan sangat bersifat individual. Stimulus dapat berupa stimulus fisik dan atau mental, sedangkan kerusakan dapat terjadi pada jaringan aktual atau pada fungsi ego seorang individu (Muniroh et al, 2010).

Menurut data WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2016, rata-rata *Gout Arthritis* mencapai 20% dari penduduk dunia mendera mereka yang berusia 55 tahun, prevalensi penyakit *Gout Arthritis* adalah 24,7% prevalensi yang didiagnosa oleh tenaga kesehatan lebih tinggi perempuan 13,4% dibanding laki-laki 10,3%. Pada tahun 2013, sebesar 81% penderita *Gout Arthritis* di Indonesia hanya 24% yang pergi ke dokter, sedangkan 71% cenderung langsung mengonsumsi obat pereda nyeri yang dijual secara bebas. Sedangkan menurut Riskesdas (2013) menunjukkan bahwa penyakit *Gout Arthritis* di Indonesia yang didiagnosis tenaga kesehatan sebesar 11.9% dan berdasarkan diagnosis serta gejala sebesar 24.7%, sedangkan berdasarkan daerah diagnosis tenaga kesehatan

tertinggi 33,1%, diikuti 32,1% dan 30%. Menurut Kabupaten/Kota, prevalensi penyakit *Gout Arthritis* berkisar antara 16,1% - 37,6%, dan prevalensi ditemukan lebih tinggi dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya (37,6%), sebaliknya (16,1%) mempunyai prevalensi paling rendah, sementara prevalensi penyakit *Gout Arthritis* yang telah didiagnosis oleh tenaga kesehatan berkisar antara 6,5% - 23,9% (Kemenkes, 2013).

Penyakit *Gout Arthritis* pada lansia merupakan suatu proses inflamasi yang terjadi karena deposisi kristal asam urat pada jaringan sekitar sendi yang ditandai dengan meningkatnya konsentrasi asam urat (Misnadiarly, 2017). *Gout Arthritis* merupakan suatu peradangan sendi sebagai manifestasi dari akumulasi endapan Krista Monosodium yang terkumpul di dalam sendi sebagai akibat dari tingginya kadar asam urat di dalam darah hiperurisemia (Susanto dan Fitriana, 2017). Penyebab utama terjadinya *Gout Arthritis* adalah karena adanya deposit/penimbunan kristal asam urat dalam sendi. Penimbunan asam urat sering terjadi pada penyakit dengan metabolisme purin dalam tubuh, intake bahan yang mengandung asam urat tinggi, dan sistem ekskresi asam urat yang tidak adekuat akan menghasilkan akumulasi asam urat yang berlebihan sehingga mengakibatkan kristal asam urat menumpuk dalam tubuh. (Widyanto, Sakit, Blitar 2017).

Nyeri *Gout Arthritis* dapat diatasi dengan terapi farmakologi dan non farmakologi. Kompres jahe merah merupakan terapi non farmakologi yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri *Gout Arthritis*. Adapun efek yang terdapat dalam kompres hangat jahe merah yaitu respon tubuh terhadap panas menyebabkan pelebaran pembuluh darah, menurunkan ketegangan otot,

meningkatkan metabolisme jaringan. Pemberian kompres hangat jahe dapat memperbaiki sirkulasi darah dalam tubuh, dan mengurangi rasa nyeri (Anna, dkk, 2016). Jahe merah juga bisa mengurangi nyeri karena jahe merah memiliki kandungan senyawa gingerol dan shogaolb yaitu senyawa panas dan pedas pada jahe merah yang memiliki sifat anti inflamasi non steroid, rasa pedas dari kompres hangat jahe merah akan mengurangi peradangan, meredakan nyeri dan kaku (Savitri, 2016). Berdasarkan respon dari gangguan rasa nyaman nyeri tersebut sebenarnya dapat dicegah dengan tindakan farmakologis untuk perawatan *Gout Arthritis* diantaranya adalah mengonsumsi obat-obatan seperti Allopurinol yang berguna untuk menurunkan kadar Asam Urat (Noor Zairin, 2016). Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Gerontik dengan nyeri kronis Pada klien *Gout Arthritis* di Puskesmas Kebomas Gresik”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Gerontik dengan nyeri kronis pada klien *Gout Arthritis* di Puskesmas Kebomas Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengelolaan asuhan keperawatan pada lansia dengan *Gout Arthritis* di Puskesmas Kebomas Gresik.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penulisan ini adalah diperolehnya gambaran asuhan keperawatan yang meliputi:

1. Mampu melakukan Pengkajian asuhan keperawatan pada Lansia dengan *Gout Arthritis* di Puskesmas Kebomas Gresik.
2. Mampu Merumuskan diagnosa keperawatan terkait masalah keperawatan yang dialami Lansia dengan *Gout Arthritis* di Puskesmas Kebomas Gresik.
3. Mampu Menyusun perencanaan asuhan keperawatan pada Lansia dengan *Gout Arthritis* di Puskesmas Kebomas Gresik.
4. Mampu Melakukan pelaksanaan asuhan keperawatan terkait masalah keperawatan pada Lansia dengan *Gout Arthritis* di Puskesmas Kebomas Gresik.
5. Mampu Melakukan evaluasi asuhan keperawatan pada Lansia dengan *Gout Arthritis* di Puskesmas Kebomas Gresik.

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau sumber informasi serta dasar pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan tentang asuhan keperawatan Gerontik dengan kasus *Gout Arthritis*.

2. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat untuk penulis penulis berikutnya, khususnya yang menyangkut topik asuhan keperawatan Gerontik dengan *Gout Arthritis*.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup jelas kepada penulis selanjutnya dan menambahkan wawasan dalam asuhan keperawatan Gerontik dengan *Gout Arthritis*.

2. Bagi Tempat Pelaksanaan Studi Kasus

Dengan penulisan penelitian ini, diharapkan dapat menambah bacaan untuk meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik, khususnya pada Lansia dengan *Gout Arthritis* di Puskesmas kebomas Gresik.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu keperawatan khususnya dalam bidang keperawatan Gerontik dalam pemberian asuhan keperawatan pada Lansia dengan *Gout Arthritis*.